

ABSTRAK

Peran perempuan dalam kehidupan perekonomian seiring berkembangnya waktu semakin banyak yang masuk ke pasar kerja. Namun tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan menjadi rendah, salah satunya karena masih rendahnya tenaga kerja perempuan menikah untuk masuk ke pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja perempuan menikah sektor industri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 sampel buruh pabrik perempuan di Kecamatan Ngaliyan. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 5 pabrik di Kecamatan Ngaliyan, yaitu PT. Marimas Putera Kencana, CV. Surya Indah Garmino, PT. Arindo Garmentama, PT. Richtex Garmino dan PT. Samwon Busana Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan penawaran tenaga kerja perempuan menjadi variabel dependen dan variabel independen yaitu pendapatan, pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja perempuan menikah. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja perempuan menikah. Sedangkan pendapatan suami negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja perempuan menikah.

Kata kunci : Penawaran tenaga kerja, tenaga kerja perempuan menikah, pendapatan, pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan

FEB UNDIP